

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu hal yang terpenting, karena nilai perusahaan merepresentasikan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan pada investor. Bagi seorang investor, peningkatan nilai suatu perusahaan merupakan persepsi yang baik terhadap perusahaan. Sementara bagi seorang manajer, nilai perusahaan yaitu suatu ukuran dari pekerjaan yang dilakukan. Jika manajer berhasil memberikan nilai tambah bagi perusahaan, maka kinerja manajer tersebut baik bagi perusahaan. Menurut Komala *et al.*, (2021) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan yaitu kondisi tertentu yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari bentuk kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melewati proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Kenaikan nilai suatu perusahaan ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi oleh investor. Saat berinvestasi, profitabilitas perusahaan membantu menghasilkan pengembalian yang tinggi, sehingga hal ini harus diperhitungkan investor.

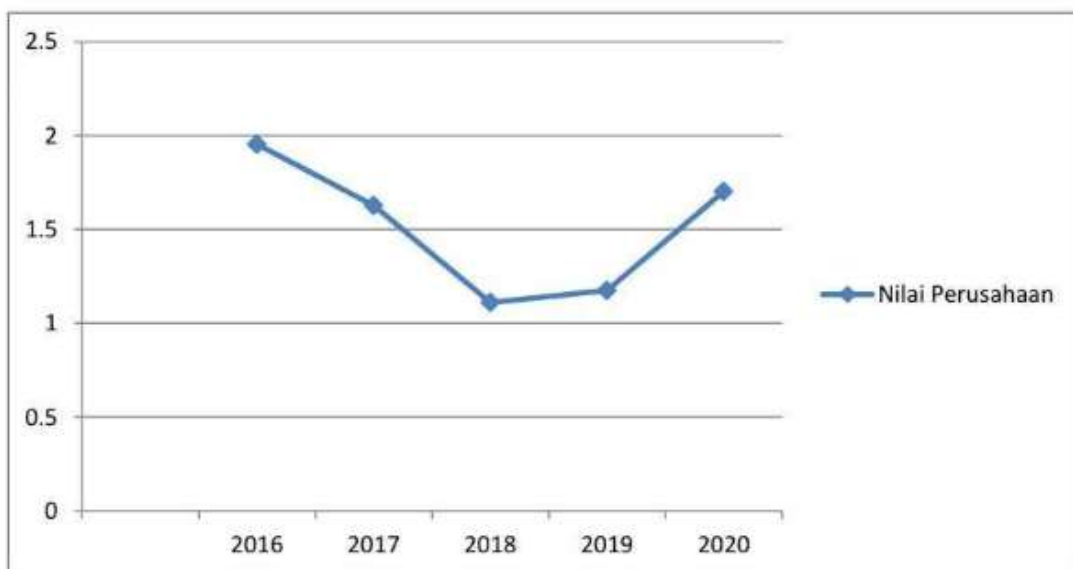
Susanti (2016) mengungkapkan ada tiga rasio untuk mengukur nilai perusahaan yaitu pertama *Tobin's Q*, karena ingin menunjukkan seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber daya ekonomi dalam kekuasaannya. Kedua *Price to Book Value* (PBV), karena menggambarkan besarnya premi yang diberikan pasar atas modal yang dimiliki perusahaan. Ketiga *Price Earning Ratio* (PER), kareknan ingin menunjukan besarnya harga yang harus dibayarkan oleh investor untuk aliran pendapatan yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV), *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepannya. Hal

ini juga menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Menurut Oktiwiati & Nurhayati (2020) PBV menggambarkan besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi nilai PBV, maka pasar percaya akan prospek perusahaan, lalu PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.cnbcindonesia.com, sejumlah emiten yang menjalankan bisnis konstruksi mengalami penurunan laba bersih secara tahunan pada tahun 2019 karena berbagai faktor menjadi penekan kinerja emiten konstruksi. Salah satunya, periode Pemilihan Umum 2019 yang membuat proses tender sejumlah proyek mundur. Bahkan, beberapa di antaranya malah berbalik membukukan kerugian.

Grafik 1. 1

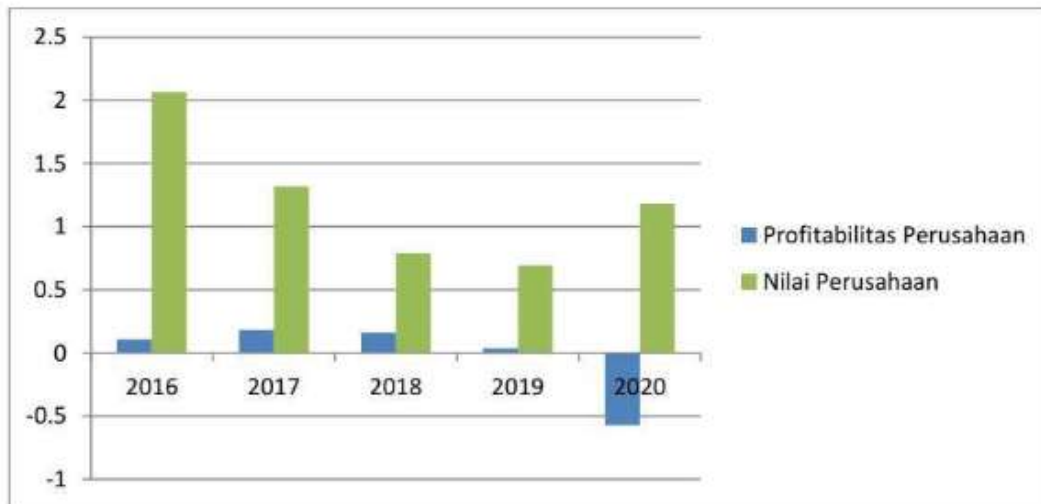
Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Grafik 1. 2

Grafik Profitabilitas PT Waskita Karya (persero) Tbk



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan grafik 1.1 diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor konstruksi dan bangunan mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 dan mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2019-2020. Salah satu perusahaan sub-sektor konstruksi dan bangunan yang nilai perusahaan mengalami penurunan berturut-turut dari tahun 2016-2019 yaitu perusahaan PT Waskita Karya (persero) Tbk, mengalami kenaikan profitabilitas dari tahun 2016 ke tahun 2017, lalu mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2020 . Selain itu, laba bersih PT Waskita Karya Tbk sepanjang 2019 mengalami penurunan 76,32% secara *year on year* (YoY) dari periode yang sama tahun 2018. Dalam laporan keuangan yang dirilis perusahaan, turunnya laba bersih perusahaan disebabkan karena proses divestasi perseroan yang tertunda serta adanya dampak atas operasional dan beberapa proyek tol yang sudah beroperasi, pendapatan yang turun 34,66% YoY menjadi Rp 31,38 triliun di akhir desember 2019 menjadi Rp 48,78 triliun periode yang sama tahun sebelumnya.

Jika melihat kasus diatas menunjukan adanya masalah pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang menyebabkan terjadinya fluktuasi nilai perusahaan, nilai

perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk dijaga agar tetap dalam kondisi yang baik. Menurut Rajagukguk *et al.*, (2019) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas, dan keputusan investasi.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang pertama adalah ukuran perusahaan. Menurut Rajagukguk *et al.*, (2019) besar kecilnya perusahaan sangat mempengaruhi modal yang akan digunakan untuk operasionalnya, terutama yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal dari dana eksternal ketika dana internal masih kurang untuk dibelanjakan. Ukuran perusahaan kerap dijadikan sebagai indikator kinerja suatu perusahaan. Widiyarsi & Nursiam (2020) menyatakan bahwa perusahaan besar bisa menggambarkan jika perusahaan memiliki tingkat komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerjanya, maka pasar bersedia membayar tinggi untuk mengakuisisi saham karena diyakini akan menghasilkan keuntungan dari perusahaan. Hal ini akan meningkatkan kenaikan harga saham di pasar modal menyebabkan kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian Dewi *et al.*, (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hendraliany (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Rajagukguk *et al.*, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Magfihira *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Menurut Normayanti (2017) penggunaan hutang bagi perusahaan mempunyai pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan karena semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan yang berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan gambaran bentuk proporsi rasio keuangan perusahaan antara ekuitas yang dihasilkan dari hutang jangka panjang dan ekuitas yang merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan. Kebijakan

hutang merupakan kebijakan perusahaan yang membahas sejauh mana perusahaan menggunakan pinjaman hutang. Hutang menjadi salah satu unsur penting bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Hasil penelitian Rajagukguk *et al.*, (2019) menyatakan kebijakan hutang memiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Widiyasari & Nursiam (2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Magfhira *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Oktaviana *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas mampu menggambarkan baik buruknya kinerja perusahaan serta memberikan indikasi prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas, semakin berhasil perusahaan dalam menghasilkan laba bersih baik dari penjualan maupun modal sendiri. Pihak manajemen akan berusaha meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat menarik minat investor berinvestasi pada perusahaannya. Dengan meningkatnya laba perusahaan, Ketika laba meningkat, ada efek positif pada kenaikan harga saham di pasar modal, dan nilai perusahaan berada pada posisi yang baik. Hasil penelitian Hendraliany (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Rajagukguk *et al.*, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Oktiwiati & Nurhayati (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian Widiyasari & Nursiam (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Pertiwi *et al.*, (2016) bahwa perusahaan dengan keputusan investasi yang tinggi dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan meningkatkan permintaan sahamnya. Investor yang membuat keputusan investasi perlu memahami konsep dasar investasi yang mendasari pedoman pengambilan keputusan. Keputusan

investasi merupakan keputusan yang mengalokasikan sejumlah dana oleh investor kepada perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi keputusan investasi yang diambil oleh suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut akan memperoleh *return* yang tinggi. Oleh karena itu, menurut Putu *et al.*, (2015) semakin tinggi minat investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, dimana keputusan investasi adalah keputusan perusahaan membelanjakan dana dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mencapai profitabilitas di masa depan. Hasil penelitian Pertiwi *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Tambunan *et al.*, (2019) menyatakan bahwa kebijakan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Rajagukguk *et al.*, (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Oktiwiati & Nurhayati (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Maulida Magfhira (2020), dengan judul “Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia”. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan, mengganti periode penelitian sebelumnya 2015-2019 menjadi tahun 2016-2020, menambahkan variabel keputusan investasi dan menambah pengujian secara simultan (uji f). Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini berjudul : **“Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian difokuskan untuk membahas determinan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia periode

2016-2020, dengan variabel terikat (dependen) adalah Nilai Perusahaan dan variabel bebas (independent) adalah Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-sektor konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-sektor konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-sektor konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk menguji secara empiris pengaruh keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-sektor konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan dan acuan bagi investor dalam menilai sebuah perusahaan untuk berinvestasi khususnya pada perusahaan sub-sektor konstruksi dan bangunan.

2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan tambahan referensi untuk melanjutkan penelitian sejenis.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama khususnya dengan menggunakan atau menambah variabel lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan penjelasan dari isi setiap BAB, mulai dari BAB I sampai dengan BAB V. Dimana uraian ini memberikan gambaran langsung dari sisi setiap BAB dalam lampiran ini, maka sistematika dari skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti. Penelitian yang menggunakan analisis statistik, bab ini memuat kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian, pengukuran variabel dan metode analisis (metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dipakai dan metode analisis data).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan

aplikasinya. Untuk penelitian lapangan hasil dapat berupa data (kualitatif maupun kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil pembahasan, serta saran yang dapat diajukan sebagai seumbangan pemikiran mengenai pemecahan masalah yang ada.